



PEMBELAJARAN TATAP MUKA SAAT NEW NORMAL DENGAN MENGGUNAKAN BLENDED LEARNING DI MI NURUL HUDA BANGKINGAN RT 05 / RW 01 KECAMATAN LAKARSANTRI KOTA SURABAYA

Santi

Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : santiigrlndn99@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 mempengaruhi berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diseluruh satuan pendidikan dibuka sejak Juli 2021 melalui keputusan Menteri Pendidikan , Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri terkait panduan penyelenggaraan Tatap Muka dimasa Pasca Pandemi Covid-19. Melalui pemanfaatan dan kreativitas inovasi teknologi dan komunikasi (TIK), sebagai tenaga pendidik dapat menggunakan berbagai cara pembelajaran yang bervariasi. Blended learning adalah strategi yang mengkombinasikan sistem belajar didalam kelas atau tatap muka, ditambah lagi dengan fenomena pandemi covid-19 yang semakin merajalela di Indonesia maupun mancanegara. Sedangkan sekarang adanya era “new normal” segala sistem pembelajaran dituntut untuk menyesuakannya, sehingga dengan adanya sistem pembelajaran berbasis blended learning dapat menjadi suatu inovasi yang bermanfaat bagi pembelajaran di era “new normal”. Hal ini diketahui oleh mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG dan dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk mengajar di MI Nurul Huda Bangkingan RT-05 RW-01 Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis Blended learning di sekolah. Blended learning diharapkan dapat melengkapi dan menyempurnakan metode pembelajaran yang telah ada saat ini.

Kata Kunci : *Pembelajaran Tatap Muka, Blended Learning, New Normal*

PENDAHULUAN

Saat ini ada berbagai model pembelajaran yang dapat diselenggarakan oleh berbagai satuan pendidikan yaitu pembelajaran tradisional tatap muka, pembelajaran daring, dan pembelajaran campuran (yaitu pembelajaran kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring). Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran pengajar untuk mengajar dikelas. Perkembangan teknologi ini sudah dapat dirasakan juga dalam dunia pendidikan, dimana metode pembelajaran kini semakin berkembang. Teknologi informasi (information technology) pada saat arus globalisasi yang tak terbendung adalah sebuah kewajiban. Pendidikan mengalami perkembangan secara signifikan dan bertahap pada berbagai aspek pembelajaran, media, model, strategi dan teknologi yang mendukung dalam pembelajaran serta tenaga pengajarannya sendiri serta unsur pendukung lainnya. Bidang pendidikan juga harus melakukan adaptasi kebiasaan baru sama halnya dengan bidang yang lain.

Saat ini Pemerintah juga sudah mewajibkan setiap satuan pendidikan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Menteri Nadiem mengatakan, keluarnya SKB Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) terbaru ini menjadi strategi pemulihan pembelajaran di sekolah, mengingat sudah hampir dua

tahun anak-anak melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pelaksanaan dilakukan pada sekolah dengan wilayah yang sudah berzonasi Hijau atau di wilayah PPKM Level 1 hingga 3. Karena Surabaya, sudah berada di wilayah Level 1 beberapa satuan pendidikan (sekolah) sudah menerapkan Pembelajaran Tatap Muka, Namun beberapa sekolah masih melaksanakan Study Daring (Pembelajaran Daring). Banyak siswa yang sangat bosan dengan materi-materi yang diberikan oleh tenaga pengajar (Guru).

Dalam masa pandemi ini, banyaknya kebijakan yang diterapkan pemerintah, salah satunya kegiatan pembelajaran secara online (daring). Permasalahan yang ditemukan ada di sekolah MI Nurul Huda Bangkingan Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya yakni kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan media belajar berbasis teknologi dan munculnya kejenuhan siswa pada sistem belajar online (daring) saat pasca pandemi. Hal tersebut menjadikannya masalah utama pada pembelajaran siswa, apalagi disaat seperti ini, siswa menjadi sangat enggan untuk menikmati belajar dan kurangnya ilmu yang di dapatkannya. Dalam pembelajaran menggunakan teknologi siswa sangat susah untuk cepat menangkap ilmu atau penjelasan dari guru yang sedang menjelaskan materi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Program Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menyelenggarakan Pelaksanaan Pengabdian dilingkungan sekolah MI Nurul Huda Bangkingan RT-05 / RW-01 Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya untuk melaksanakan program mengajar di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi (Blended Learning). Berdasarkan temuan masalah pada lokasi kegiatan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mitra sebagai berikut:

- Kurangnya pemahaman (materi sulit dijangkau) siswa-siswi MI Nurul Huda dalam Menggunakan media belajar berbasis teknologi
- Munculnya kejenuhan siswa pada sistem belajar online (saat daring)
- Guru terlalu sering memberikan tugas atau pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan materi sangat monoton.
- Ada beberapa siswa yang belum bisa membaca.

Tujuan mahasiswa UNTAG dalam pengabdian, Kegiatan Belajar Mengajar di MI Nurul Huda ini menyesuaikan perubahan dan tantangan zaman yang melek akan kecanggihan teknologi. Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG di MI Nurul Huda Bangkingan menggunakan metode pembelajaran blended learning Ruangguru. Pemakaian blended learning ini guna menyesuaikan belajar materi siswa yang didalamnya terdapat Video Pembelajaran Animasi dan Soal-soal latihan. Blended learning yang dikembangkan secara efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas institusi sekolah antara lain dengan manfaat:



(Gambar 1. Pembelajaran bersama kelas 3 dan Kelas 2 dengan smart TV)



- Meningkatkan daya serap dari siswa atas materi yang diajarkan.
- Meningkatkan partisipasi aktif dari siswa dengan interaksi antar siswa sendiri dan dengan guru.
- Meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa.
- Meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan.
- Terbentuknya komunitas pembelajar yang saling berinteraksi, saling memberi dan menerima serta tidak terbatas dalam pertemuan tatap muka di kelas.
- Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dengan perangkat biasa sulit untuk dilakukan.
- Tersedianya sumber-sumber pembelajaran yang tidak terbatas.
- Meningkatkan kualitas guru karena dimungkinkan menggali informasi secara lebih luas dan bahkan tidak terbatas.

METODE PELAKSANAAN

1. Observasi, Mengamati maslaah-masalah yang tampak, selain mengamati dalam melakukan observasi juga harus melakukan pencatatan dan setelahnya melakukan analisis. Dalam tahap ini, penulis melakukan observasi dengan bertanya kepada ketua RT 05 Bangkingan.
2. Wawancara, Wawancara dilaksanakan setelah melakukan observasi pada pihak mitra yang ditunjukkan oleh ketua RT yaitu mitra MI Nurul Huda (Mitra Pendidikan).
3. Analisis Situasi, Analisa situasi dan pengenalan terhadap lokasi serta masalah yang ada di tempat pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Hal ini bisa dilakukan setelah melakukan pendekatan dan wawancara kepada MI Nurul Huda Bangkingan.
4. Pelaksanaan, Proses pelaksanaan ini beberapa program kerja yang telah tersusun, diantaranya sosialisasi protokol kesehatan kepada siswa-siswi MI Nurul Huda kelas 2 dan 3, lalu memberikan pembelajaran menggunakan teknologi seperti Blended Learning yang didalamnya sudah terdapat banyak materi-materi dan soal latihan.
5. Laporan, merupakan hasil data yang diperoleh dari proses kegiatan pengabdian di masyarakat yang kemudian disusun untuk menjadi laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

Kehadiran mahasiswa pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dapat difungsikan untuk melatih dan mendampingi pembelajaran siswa-siswi pada mata pelajaran dalam menyajikan bahan ajar mata pelajarannya untuk dikemas dalam bentuk konten e-learning seperti Materi yang berupa video animasi, dan bentuk-bentuk soal latihan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan waktu kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu mulai tanggal 7 Desember 2021 – 5 Januari 2022. Tugas utama mahasiswa pengabdian masyarakat adalah mempersiapkan implementasi pelaksanaan belajar dengan blended learning ruangguru dengan berbagai program kerja bersama siswa serta melakukan pendampingan dalam pengembangan konten yang didalamnya. Adapun kegiatan pelaksanaan mahasiswa saat pengabdian, meliputi:

Tanggal	Kegiatan
13 Desember 2021	Perkenalan & Pembelajaran PPKN (Kelas 2)
14 Desember 2021	Perkenalan & Pembelajaran PPKN (Kelas 3)
15 Desember 2021	Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Video Pembelajaran dengan materi Susun 3-4 Kata Menjadi kalimat yang benar (Kelas 2).



16 Desember 2021	Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi isi cerita & kalimat saran menggunakan Video Pembelajaran (Kelas 3).
17 Desember 2021	Belajar sambil Bermain (Kuis) Matematika (Kelas 2) menggunakan platform Ruangguru dan Quizziz materi Bangun Ruang dan Bangun Datar.
18 Desember 2021	Belajar Sambil Bermain (Kuis) Matematika (Kelas 3) Menggunakan platform ruangguru dan Quizziz materi Perkalian dan Pembagian.
20 Desember 2021	Belajar membuat Prakarya Kerajinan Tangan (Kelas 2) membuat PaperBag menggunakan Kertas Kado dengan bimbingan melalui Video Youtube.
21 Desember 2021	Belajar membuat Prakarya Kerajinan Tangan (Kelas 3) membuat Hiasan daun Palem dari stick es krim dan kertas nasi dengan bimbingan melalui video Youtube.
22 Desember 2021	Latihan Evaluasi Mata Pelajaran Tematik (PPKN, Matematika, B.Indonesia) Kelas 2.
23 Desember 2021	Latihan Evaluasi Mata Pelajaran Tematik (PPKN, Matematika, B.Indonesia) Kelas 3.
24 Desember 2021	Sosialisasi Edukasi Budaya 5S saat New Normal dan 3M Menggunakan Poster dan Video (Kelas 2 dan 3 dengan 2sesi).
25 Desember 2021	Penyerahan Cinderamata (Plakat) Kenang-Kenangan pada Mitra (mi Nurul Huda) dan Ketua RT & Edit Video Inspiratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran virus corona yang begitu cepat dan meluas menyebabkan beberapa sekolah yang ada di Indonesia harus melakukan pembelajaran jarak jauh atau online. Banyak aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi karena adanya penyebaran virus ini seperti: bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar covid-19. Memasuki era “New Normal” sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan kembali pada sistem sebelumnya yaitu pembelajaran yang normal. Karena kegiatan belajar mengajar akan berbeda dengan era normal sebelum pandemi ada beberapa hal yang harus disiapkan menghadapi pembelajaran era “new normal”.

Namun, berbeda dari sekolah lain beberapa sekolah yang berada di Kota Surabaya sudah ada yang memulai pembelajaran dengan metode tatap muka. Sesuai surat edaran Dinas Pendidikan Kota Surabaya No.800/12465/43.7.1/2021 tentang penyelenggaraan KBM tatap muka terbatas tahun pelajaran 2020/2021. Sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Surabaya diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka dengan ketentuan: Masuk untuk semua kelas 1 jam pelajaran 25 menit, Istirahat 1 (satu) kali selama 15 menit, siswa tetap di dalam kelas, Jarak tempat duduk antar siswa minimal 1 meter.

Sekolah disurabaya yang sudah melaksanakan PTM antara lain yaitu MI nurul Huda, dalam program kegiatan pengabdian ini mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG mendampingi pembelajaran siswa-siswi MI Nurul Huda dengan melakukan pembelajaran menggunakan teknologi yaitu Blended Learning dari Ruangguru. Permasalahan diatas terdapat banyaknya siswa-siswi yang sudah jenuh akan belajarnya menggunakan teknologi dimasa pandemic. Oleh karena itu, mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG akan mendampingi belajarnya dengan tampilan Video Pembelajaran Animasi Ruangguru. Dengan pelaksanaan blended learning ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber

belajar yang mungkin diperoleh. Adapun tujuan dari sistem pembelajaran blended pada siswa adalah memungkinkan setiap penggunanya untuk semakin grow up atau berkembang serta memajukan kompetensi yang dimilikinya.

Hasil yang didapatkan selama pembelajaran tatap muka menggunakan blended learning pada siswa, yakni siswa-siswi sangat aktif dalam belajarnya dan sangat merespon cepat materi yang diberikan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik. Perolehan bimbingan belajar siswa pada materi yang diberikan dalam Video Pembelajaran dari Ruangguru sangat diterima positif, penjelasan materi yang didalamnya sangat mudah dipahami oleh siswa. Siswa-siswi yang menerima materi sangat antusias untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 dan 2 di MI Nurul Huda menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran tatap muka saat pandemi Covid-19 berbeda dengan kondisi pada saat normal. Dan saat pembelajaran menggunakan ruangguru siswa sangat ingin tahu didalam ruangguru terdapat apa saja, sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG yang mengabdikan pada mitra pendidikan tersebut membimbing dan mempergunakan belajar ruangguru dan menyuguhkan apa saja yang terdapat dalam aplikasi ruangguru tersebut.



(Gambar 2. Penunjukan belajar menggunakan blended learning ruangguru)

Dalam kecanggihan dan kemodernan hidup di masa ini, telah membentuk manusia yang serba berpikir praktis untuk mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran, kegiatan mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG saat mengabdikan juga mempunyai program yaitu sosialisasi budaya 5S dan penerapan 3M. Sosialisasi budaya 5S diterapkan guna menumbuhkan pendidikan karakter siswa MI Nurul Huda saat new normal.. Saat ini di sekolah, pendidikan karakter semakin digalakan. Hal itu menciptakan berbagai model/program penanaman karakter bagi peserta didik di lingkungan sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lain. Penerapan protokol kesehatan menjadi sangat penting lantaran penularan covid-19 dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

SIMPULAN

Blended learning salah satu alternatif pembelajaran yang cukup efektif untuk dilaksanakan di era new normal seperti saat ini. Blended learning merupakan pembelajaran gabungan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Blended learning lebih baik dari pembelajaran tatap muka dan online, karena menggabungkan kelebihan dari pembelajaran keduanya dan menutupi kekurangan dari masing-masing pembelajaran tersebut. Pembelajaran blended learning diterapkan pada mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG di MI Huda Bangkingan untuk pembelajaran saat new normal berlangsung.

Dengan pelaksanaan PTM berlangsung, siswa-siswi MI Nurul Huda juga diterapkan sosialisasi tentang budaya 5S sebagai pendidikan karakter anak-anak tujuannya untuk memiliki



pandangan mengenai berbagai jenis nilai hidup, seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian, tanggung jawab, kebenaran, keindahan, kebaikan, dan keimanan. Sosialisasi tidak berhenti disitu terdapat sosialisasi tentang penerapan 3M untuk pembelajaran dimasa new normal dengan mematuhi protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa pengabdian masyarakat UNTAG R02 mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mitra, segenap guru dan siswa MI Nurul Huda Bangkingan yang telah bekerjasama dan menyambut baik kegiatan ini. Serta ucapan terimakasih kepada Ketua RT 05 / RW 01 Bapak Paisan sudah memberikan izin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Serta rasa terimakasih yang tak terhingga kepada DPL Bapak Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP. yang selama ini telah membimbing kegiatan pengabdian masyarakat dan telah membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari 7 Desember 2021 sampai dengan 5 Januari 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Husamah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Malang : Prestasi Pustaka
- Nadziroh, F. (2017). The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual, 2(1), 1-14.
- Dwiyanto, Heri. 2020. *Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki "NewNormal"dengan Blended Learning*. Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung) (Online) diakses pada 04 November 2020.
- Qurrota Ayun, S.E., M.Si.2020.BDK Surabaya Kementerian Agama RI. *Pilihan Strategi dalam Pembelajaran yang Efektif di Era New Normal*. Online : <https://bdksurabaya.kemenag.go.id/berita/pilihan-strategi-dalam-pembelajaran-yang-efektif-di-era-new-normal>
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>